

ABSTRAK

Kementerian Kesehatan RI
Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya
Program Studi D-IV Kesehatan Lingkungan
Skripsi, Desember 2019

Rizal Bahri

**EVALUASI SEBARAN SAMPAH LAUT YANG DIHASILKAN OLEH
AKTIVITAS MASYARAKAT DI PANTAI KENJERAN SURABAYA (Melalui
Pendekatan Fasilitas Pengelolaan Sampah)**

Survey sampah laut dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas suatu kebijakan untuk mencegah pencemaran sampah. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi tentang sebaran sampah laut yang dihasilkan oleh aktivitas masyarakat di Pantai Kenjeran Surabaya melalui pendekatan fasilitas pengelolaan sampah. Penelitian ini menggunakan survey transek dengan membagi panjang pantai 120 m menjadi lima transek dengan panjang masing – masing 20 m dan jarak antar transek 5 m. Pengumpulan sampah laut dilakukan di atas garis pasang tertinggi dalam tiga kali pengumpulan. Data sebaran sampah laut kemudian dianalisis secara naratif dengan fasilitas pengelolaan sampah. Hasil survey sampah laut menunjukkan bahwa sebaran jumlah dan berat sampah laut relatif tinggi pada transek 2, 3 dan 4. Sebaran kepadatan sampah laut relatif tinggi pada transek 4 dan 5 (sisi utara). Jenis material yang paling banyak ditemukan pada tiap transek adalah plastik, kayu, dan kertas karton. Jenis objek material yang paling banyak ditemukan pada tiap transek adalah makanan dan minuman, pengemasan, dan lainnya. Kepadatan sampah laut yang tinggi pada transek 4 dan 5 (sisi utara) disebabkan karena tidak adanya tempat pewadahan sampah di sisi tersebut. Penambahan tempat pewadahan sampah yang merata di sisi utara serta peningkatan volume tempat pewadahan sampah dan frekuensi pengumpulan sampah dapat dilakukan untuk mengurangi tingginya kepadatan sampah laut. Tempat pewadahan sampah dapat dipilah sesuai dengan jenis sampah material yang ditemukan (organik dan anorganik). Pemerintah sebagai pihak pengelolaan sampah dapat memberikan edukasi atau kebijakan untuk mengurangi sampah laut kepada kelompok masyarakat terutama pengunjung dan pedagang makanan dan minuman.

Kata Kunci : Sampah Laut, Sebaran, Pengelolaan Sampah

ABSTRACT

Ministry of Health Republic Indonesia
Polytechnic of Health MoH Surabaya
Study Program of Diploma IV in Environmental Health
Undergraduate Thesis, December 2019

Rizal Bahri

EVALUATION OF LAND-BASED MARINE LITTER DISTRIBUTION ON KENJERAN BEACH SURABAYA (Using Waste Management Facility Approaches)

Marine litter survey can be used to evaluate the effectiveness of policies to prevent litter pollution. This study aims to use land-based marine litter distribution data to evaluate the waste management facilities on Kenjeran Beach Surabaya. This study used the transect survey by systematically dividing the 120 m length of the beach into five transects with the length of each transect was 20 m with the gap of 5 m. The litter was collected above highest strand line with three times collections. The data of land-based marine litter distribution are then utilized to evaluate waste management facilities. The results of the survey showed the high counts and weight of land-based marine litter were distributed on transect 2, 3 and 4 (center side) while the high litter density was distributed on transect 4 and 5 (northern side). The major litter materials collected on each transect were plastic, wood, and paper-cardboard while the major litter objects collected on each transect were related to food-beverage, packaging, and others. The high litter density on transect 4 and 5 (northern side) was due to the absence of waste bin on the side. The even distribution of waste bins on northern side, increasing the volume of waste bins and the waste collection frequency need to be conducted to reduce land-based litter. Waste bins should be segregated based on surveyed litter materials (organic and inorganic). The government who run waste management program are encouraged to expose an education or policy to reduce land-based marine litter toward targeted community especially beach goers and food vendors.

Keywords : Marine Litter, Distribution, Waste Management